

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok BUKU 3 dari periode triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Artinya rasio likuiditas, rasio kualitas aktiva, rasio rentabilitas, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok BUKU 3 yang menjadi sampel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, NPL, APB, ROA, ROE, dan NIM terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok BUKU 3. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank sampel penelitian. LDR memberikan kontribusi sebesar 134,59 persen terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank kelompok BUKU 3 mulai triwulan satu tahun

2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank sampel penelitian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok BUKU 3 ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok BUKU 3.

IPR memberikan kontribusi sebesar 17,16 persen terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok BUKU 3 mulai triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016.

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank-bank kelompok buku 3 adalah ditolak.

4. Variabel LAR secara parsial berpengaruh tidak signifikan.

Ketidaksignifikanan pengaruh LAR terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) disebabkan karena LAR telah mengalami perubahan yang relative kecil yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar -0,11 persen dan berpengaruh terhadap perubahan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) relatif sangat kecil yang dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar -0,38.

LAR memberikan kontribusi sebesar 71,78 persen terhadap *Capital Adequacy*

Ratio (CAR) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 mulai triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016.

Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank-bank kelompok BUKU 3 adalah ditolak.

5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok BUKU 3.

NPL memberikan kontribusi sebesar 1,96 persen dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Berdasarkan temuan ini, maka dapat disimpulkan bahwa rasio kualitas aktiva yang diukur dengan menggunakan NPL berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok BUKU 3 ditolak.

6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3. APB memberikan kontribusi sebesar 1,23 persen dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Berdasarkan temuan ini, maka dapat disimpulkan bahwa rasio kualitas aktiva yang diukur dengan

menggunakan APB berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok BUKU 3 ditolak.

7. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3.

ROA memberikan kontribusi sebesar 38,31 persen dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Berdasarkan temuan ini, maka dapat disimpulkan bahwa rasio rentabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 diterima.

8. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok BUKU 3.

ROE memberikan kontribusi sebesar 12,81 persen dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Berdasarkan temuan ini,

maka dapat disimpulkan bahwa rasio rentabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh yang positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 ditolak.

9. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok BUKU 3.

NIM memberikan kontribusi sebesar 2,48 persen dan memiliki rata-rata tren sebesar -0,01 persen dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Berdasarkan temuan ini, maka dapat disimpulkan bahwa rasio rentabilitas yang diukur dengan menggunakan NIM berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh yang positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dimana hanya Bank Bukopin, Bank Sumitomo Mitsui, Bank UOB Indonesia yang diteliti sebagai sampel.
2. Variabel yang diteliti hanya terbatas, yaitu LDR, IPR, LAR, NPL, APB, ROA, ROE, NIM sebagai rasio-rasio pengukur rasio kinerja bank.
3. Hanya terbatas pada periode penelitian triwulan satu 2012 hingga triwulan empat 2016

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank yang diteliti
 - a. Kepada bank sampel yang memiliki CAR terendah yaitu Bank Bukopin sebesar 15,38 disarankan untuk meningkatkan modal yang dimiliki dengan presentase lebih besar dibanding presentase ATMR
 - b. Kebijakan yang terkait dengan ROA yang memberikan kontribusi sebesar 38,31 persen, dalam hal ini hendaknya Bank-Bank kelompok BUKU 3 khususnya pada bank Sumitomo Mitsui yang memiliki rasio ROA tertinggi yaitu sebesar 2,15 persen diharapkan untuk lebih meningkatkan Laba sebelum pajak dengan presentase yang lebih besar dibandingkan rata-rata total asset. Dengan begitu Bank dapat lebih menekankan angka presentase ROAnya
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti judul yang sama, disarankan untuk menambah jumlah bank yang akan dijadikan sampel penelitian agar

hasil dari perhitungan dapat lebih menggambarkan hasil populasi secara lebih menyeluruh.

- b. Disarankan untuk menambah rasio lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, dengan harapan dapat memakai rasio IRR, PDN, FBIR, BOPO untuk mengukur rasio kinerja keuangan yang dialami bank.
- c. Disarankan untuk menambah periode penelitian agar hasil dari penelitian dapat menggambarkan perkembangan kesehatan bank secara lebih luas dari peneliti sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Elizar Arief, 2014. “Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)”. Skripsi universitas hasanudin, makasar.
- Fransisca Carindri, Filona, Meita Putri, 2012. “Pengaruh likuiditas bank dan kredit bermasalah terhadap tingkat kecukupan modal”. *Journal of Business and Banking*. 5 (Oktober). Pp 264-271.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni , 2014. “Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public”. *Journal of Business and Banking*. 5 (July). Pp 113-130.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Kinerjabank.com. Kelompok Bank Buku 3 per 31 desember 2015 (<http://www.kinerjabank.com>). diakses pada 3 maret 2017.
- Kuncoro, Mudrajad 2013. *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Mega Murthi Andhini, 2014. “Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi, Kualitas Aset, dan Likuiditas Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ni Made Winda Parascintya Bukian, 2014, “pengaruh kualitas asset, likuiditas, rentabilitas dan efisiensi operasional terhadap rasio kecukupan modal”. *Journal of Banking*. 2, . Pp 1189-1221
- Peraturan Bank Indonesia nomor 13/1/PBI/2011, Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia nomor 14/26/PBI/2012 pasal 3, Tentang kegiatan Usaha dan jaringan kantbor berdasarkan Modal Inti Bank.
- Peraturan Bank Indonesia nomor 15/12/PBI/2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).

Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Kovenasional yang Profesional (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011).

Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan*. Jogjakarta: UPP STIM YKPN

Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hlm. 19

Undang - Undang nomor 10 tahun 1998, Tentang Perubahan atas Undang – Undang nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan

